

PRESS RELEASE

DIDUGA PT.SPS 2 MELAKUKAN PEMBAKARAN DILAHAN SAWIT

PT.Surya Panen Subur 2 (SPS 2) adalah group Astra Agro Lestari sedang membuka lahan dengan melakukan land clearing (LC) yang menurut mereka masuk dalam HGU PT.SPS 2.

Informasi yang didapat dari masyarakat bahwa pembakaran sengaja dilakukan oleh pihak PT.SPS 2 dilahan yang baru selesai di LC agar mudah dalam melakukan penanaman sawit berhubung lahan menjadi bersih dari kayu-kayu yang telah ditumbang oleh mesin beko.Pembakaran menurut informasi yang layak dipercaya bahwa dimulai hari sabtu tanggal 17 Maret 2012 pukul 10.00 wib – 12.00 wib dan berasal dari barak hotel tempat penginapan pekerja PT.SPS 2 dan sampai sekarang api masih menyala karena lahan tersebut masuk dalam kawasan rawa gambut.

Informasi dari pekerja SPS 2 menyatakan bahwa mereka hanya disuruh memadamkan api yang mendekati sawit yang sudah ditanam agar sawit tersebut tidak terbakar dan tidak ada intruksi memadamkan api di lahan yang baru di LC.

Dampak yang terjadi akibat kebakaran menurut Bapak Jamal Kepala Puskesmas Pembantu (Pustu) yang berada di Desa Sumber Bakti Kec.Darul Makmur Kab.Nagan Raya bahwa sebelum kebakaran biasanya 1 hari hanya 5 orang yang datang berobat,tapi selama kebakaran lahan di PT.SPS 2 ini maka 1 hari ± 20 orang yang berobat ke Pustu dan penyakit yang kebanyakan adalah ISPA, iritasi mata, gatal-gatal dan masyarakat yang datang ke Pustu ini berasal dari desa sumber bakti, desa pulo kruet, desa sumber makmur dan desa ujung tanjung.

Asap akibat kebakaran hampir menutupi beberapa desa yang ada dekat lokasi dan jarak pandang hanya 2 meter dan membuat sesak pernafasan.Kerugian yang diderita masyarakat masih dalam batas kesehatan terganggu karena api belum menjalar keperumahan penduduk.

Menurut Pak Ibduh Kechik Desa Sumber Bakti, “ selama kebakaran terjadi sampai sekarang air sumur kami diwaktu dipakai untuk mandi kulit menjadi gatal-gatal dan pada saat malam hari kami sulit tidur karena udara sangat panas dan bila bangun pagi mata menjadi perih”.

Selama kebakaran menurut masyarakat banyak binatang yang keluar dari hutan menuju perumahan penduduk seperti monyet ekor panjang, rusa, trenggiling dan orang utan.